ARTIKEL

PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus PEMKAB Kediri)

Oleh:

FERRY FEROSANDY

NPM : 14.1.02.01.0296

Dibimbing oleh :

1. **SUHARDI, S.E., M.Pd**
2. **HESTIN SRI W., S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FERRY FEROSANDY
NPM	: 14.1.02.01.0296
Telepun/HP	: 082140874605
Alamat Surel (Email)	: ferryferosa@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Kelembagaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah (Studi Kasus PEMKAB Kediri)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Mengetahui,	Kediri,23 Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd NIDN. 0701105804	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si NIDN. 0708037605	Ferry Ferosandy NPM.14.1.02.01.0296

PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus PEMKAB Kediri)

FERRY FEROSANDY
14.1.02.01.0296
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Email : ferryferosa@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd[1] dan Hestin Sri W., S.Pd., M.Si.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ferry Ferosandy : Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Kelembagaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus PEMKAB KEDIRI). Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa mengingat pentingnya sistem akuntansi pemerintahan, kelembagaan keuangan daerahguna untuk menunjang urusan pemerintah dibidang keuangan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, maka pemerintah perlu meningkatkan kinerja pengelola keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri. (2) Untuk mengetahui pengaruh kelembagaan keuangan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri. (3) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintah dan kelembagaan keuangan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 54 orang responden dari jumlah populasi sebanyak 118 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan diuji menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dan uji F.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) pemahaman sistem akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri. (2) kelembagaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri. (3)pemahaman sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerjapengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Kediri.

Kata Kunci: sistem akuntansi pemerintahan, kelembagaan keuangan daerah, kinerja pengelola keuangan daerah.

I. LATAR BELAKANG

Dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, diperlukan sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik dalam rangka mengelola dana dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan agar lebih efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu pemikiran yang cerdas melalui inovasi Sistem Akuntansi. (Bastian, 2010).

Penerapan sistem akuntansi ini berfungsi sebagai mekanisme, prosedur kerja dan alat kontrol dalam pengelolaan keuangan. Agar semua pelaksana keuangan daerah mampu mengelola keuangan harus memahami sistem akuntansi, oleh sebab itu pemahaman pengelola keuangan mengenai sistem akuntansi keuangan daerah merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Hal ini akan menunjang pengelola keuangan daerah dalam menyajikan laporan keuangan daerah. (Sari, dkk, 2013).

Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan daerah sangat ditentukan oleh kemampuan atau kompetensi para pegawai pengelola keuangan. Indikator keberhasilan pengelolaan keuangan dapat dilihat dari beberapa indikator misalnya Penetapan Perda APBD dan Perda P-APBD tepat waktu, kualitas pendapatan diukur dengan total PAD terhadap total Pendapatan, Kualitas Belanja diukur dengan total Belanja untuk kesejahteraan masyarakat terhadap total Belanja, Tingginya prosentase realisasi APBD dan rendahnya penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tepat waktu serta indikator pokok keberhasilan adalah peningkatan Kualitas Opini BPK atas LKPD yang meningkat. Indikator-indikator lainnya kalau di jalankan dengan ketentuan yang berlaku tentunya opini BPK adalah Wajar Tanpa Pengecualian. Menjadi tugas Biro Pengelolaan Keuangan, Inspektorat dan seluruh SKPD dalam penatausahaan dan pengelolaan keuangan daerah untuk mengupayakan LKPD beropini WTP.

Pada tahap kelembagaan keuangan daerah pada peraturan perundangan dikemukakan sebagai semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah. Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan pejabat pengelola keuangan daerah sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya yang meliputi penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Kemudian hak dan kewajiban daerah tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan

dalam bentuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah (dikenal dengan APBD atau ditingkat pusat APBN) yang dikelola dalam sistm pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, tertib, adil, patut dan taat pada peraturan perundang-undangan. (Halim, 2010).

Kinerja pengelola keuangan daerah merupakan prestasi kerja atau *performance* para aparatur pegawai pemerintah daerah dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dan tujuan program/kegiatan yang telah di tetapkan (Ratih, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Kelembagaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah (Studi Kasus PEMKAB Kediri).

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian Kuantitatif dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kausal Komparatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui sebab akibat antara berbagai variabel penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri yang bertempat di Jalan Pamenang No. 1 Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei-Juli tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terdapat di Badan Pendapatan Daerah kabupaten Kediri, yaitu sejumlah 118 pegawai.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono

(2013:156), *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Seluruh pegawai yang terdapat di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri.
b. Pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan.

D. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan cara menyebar instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan kepada para pegawai di bidang penyusunan program, keuangan, perencanaan, dan pengendalian yang terdapat di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan sudah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut menghasilkan pengukuran yang konsisten meskipun instrumen digunakan oleh peneliti yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda pula.

E. Teknik Pengempulan Data

a. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Data yang di peroleh dari aparatur pegawai pengelola keuangan daerah pada organisasi Sekretariat Pemerintah Daerah pada Biro keuangan yang bertindak selaku BUD. Data penelitian dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan daerah.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *SPSS version 23 for Windows*. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, uji koefisien determinasi (Uji R^2).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu, pemahaman sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah terhadap variabel dependen, yaitu kinerja pengelola keuangan daerah. Berikut adalah perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	21.801	1.462
	x1	.218	.072
	x2	.137	.079

a. Dependent Variable: Kinerja Pengelola Keuangan Daerah

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.801	1.462		1	(Constant)
x1	.218	.072	.397		x1
x2	.137	.079	.225		x2

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.391	2	13.196	9.998	.000[b]
	Residual	67.313	51	1.320		
	Total	93.704	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Pengelola Keuangan Daerah
b. Predictors: (Constant), Kelembagaan Keuangan Daerah. Sistem Akuntansi Pemerintahan

1. **Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah**

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas sistem akuntansi pemerintahan lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,04 ≤ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Ini berarti kejelasan atau ketidakjelasan dalam sistem akuntansi pemerintahan di Bapenda Kabupaten Kediri tidak akan berpengaruh terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Kabupaten Kediri.

Koefisien regresi untuk sistem akuntansi pemerintahan sebesar 0,218 berpengaruh positif terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Diharapkan para aparat pemerintah bekerja dengan baik, sehingga pencapaian tujuan pemerintah terlaksana dengan baik pula.

Pada pengujian hipotesa terbukti bahwa sistem akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Ratih (2012), yang menemukan bahwa sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

2. **Pengaruh Kelembagaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah**

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 di dapat nilai probabilitas kelembagaan keuangan daerah sebesar 0,090 ≥ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelembagaan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Hal ini berkaitan dengan pengelola keuangan di Bapenda Kabupaten Kediri, yang akan berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan Pemerintah Kabupaten Kediri.

Koefisien regresi untuk pengendalian akuntansi sebesar 0,137 dan bernilai positif menunjukkan pengaruh

kelembagaan keuanagan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

Pada pengujian hipotesa terbukti bahwa kelembagaan keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Erna Sari (2013), yang menemukan bahwa penatausahaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

3. **Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Kelembagaan Kuangan Daerah Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah**

Hasil dari pengujian hipotesa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Dapat dilihat pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 artinya H_o ditolak dan H_1 diterima. H_1 penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

Nilai koefisien determinasi R Square sebesar = 0,253 menunjukkan hal ini keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang cukup berarti. Besarnya pengaruh variabel Sistem Akuntansi Pemerintahan (X1), Kelembagaan Keuangan Daerah (X2) terhadap kinerja pengelola keuangan daerah (Y) adalah sebesar 25,3%. Berarti masih ada pengaruh variabel lain sebesar 74,7% yang mempengaruhi kinerja pengelola keuangan akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas sistem akuntansi pemerintahan lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,04 ≤

0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

2. Dari hasil uji t pada tabel 4.11 di dapat nilai probabilitas kelembagaan keuangan daerah sebesar 0,090 ≥ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelembagaan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.
3. Hasil dari pengujian hipotesa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Dapat dilihat pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 artinya H_o ditolak dan H_1 diterima. H_1 penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan sistem akuntansi pemerintahan dan kelembagaan keuangan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.

V. DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Erlangga.

Sari, Erna, Saiful, dan Nila Aprilia. 2013. *Pengaruh pemahaman sistem akuntansi pemerintahan dan penatausahaan keuangan daerah terhadap kinerja pengelola keuangan daerah.* Universitas Bengkulu.

Halim, Abdul. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta